

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1. Kesimpulan**

Menurut temuan dan analisis dampak interpretasi green accounting terhadap keadaan kesehatan keuangan perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020 – 2022, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil analisis terdapat 2 perusahaan yaitu: Intan Baru Prana Tbk (IBFN) Bakrie & Brothers Tbk (BNBR). Berada pada zona merah atau zona berbahaya. Perusahaan harus lebih teliti lagi dan berhati-hati dalam mengelolah kinerja keuangan di perusahaannya serta melakukan penerapan *green accounting* untuk membantu perusahaan mengukur dan melaporkan dampak lingkungannya baik berupa biaya, maupun manfaat. Tingkat Kesehatan perusahaan mempunyai keterkaitan yang erat terhadap dampak penerapan *green accounting* dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi area operasional yang berpotensi untuk lebih efisien, seperti pemakaian energi atau pengolahan limbah. Perusahaan yang sehat semetode *financial* cenderung mempunyai sumber daya lebih banyak untuk menerapkan teknologi atau praktik yang ramah lingkungan yang dapat mengurangi biaya jangka panjang. Identifikasi risiko lingkungan *melalui green accounting* membantu perusahaan mengantisipasi dan mengelola potensi kerugian *financial* di masa depan, serta dapat diperhatikan dari analisis ada beberapa perusahaan yang mengalami zona merah yang pada laporan tahunannya pendapatannya setiap tahun mengalami penurunan.
- b. Perusahaan selanjutnya yaitu: PT. Asahimas Flat Glas Tbk (AMFG), Astra Grahia Tbk (ASGR), Impack Pratama Industri Tbk (IMPC), Astra International Tbk (ASII), dan United Tractors Tbk (UNTR) telah dengan baik mengungkapkan laporan berkelanjutan serta penerapan green accounting yang berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, penerapan green accounting bukan hanya tentang kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, tetapi juga tentang menciptakan keunggulan kompetitif yang semakin peduli terhadap isu-isu berkelanjutan.

#### **6.2. Saran**

Berikut ialah beberapa saran yang disarankan:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, khususnya disektor industri, sebaiknya memperbaiki dan memperluas penyajian informasi yang relevan.
2. Perusahaan sebaiknya mengintegrasikan prinsip green accounting ke dalam dalam laporan keuangan untuk meningkatkan pemahaman tentang dampak lingkungan.